

PENGARUH PELATIHAN PROMOSI KESEHATAN PADA KADER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER TENTANG ASI EKSKLUSIF DI DESA PIYAMAN WONOSARI GUNUNGKIDUL

Lenna Anugraheni¹, Titih Huriah², Dewi Utari³

INTISARI

Latar Belakang: Pemberian ASI eksklusif merupakan faktor penting untuk mengurangi jumlah kematian bayi. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu dilakukan melalui penjelasan kader. Oleh karena itu, pengetahuan kader mengenai ASI eksklusif sangat diperlukan. Namun, tidak semua kader di masyarakat memiliki pengetahuan yang tepat tentang ASI eksklusif. Pelatihan promosi kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kader.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan promosi kesehatan pada pengetahuan kader tentang ASI eksklusif di Piyaman Wonosari Gunungkidul.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *pre-posttest*. Jumlah sampel adalah 40 dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan *Mann whitney* dan *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil Penelitian: Pengetahuan kader tentang ASI eksklusif yang baik (70%) dalam anggota kelompok intervensi setelah pelatihan promosi kesehatan. Sementara, pada kelompok kontrol itu tetap cukup (45%). Hasil tes *Wilcoxon* diperoleh p-value 0,567 pada kelompok kontrol dan 0.004 dalam kelompok intervensi. Pelatihan promosi kesehatan sangat dipengaruhi dengan nilai p dari uji *Mann Whitney* $p = 0,035$.

Kesimpulan: Pelatihan promosi kesehatan secara signifikan berpengaruh meningkatkan pengetahuan kader tentang ASI eksklusif di Piyaman Wonosari Gunungkidul.

Kata Kunci: Promosi kesehatan, kader, pengetahuan, ASI eksklusif.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HEALTH PROMOTION TRAINING EFFECT ON CADRE'S KNOWLEDGE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN PIYAMAN WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Lenna Anugraheni¹, Titih Huriah², Dewi Utari³

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is an essential factor to decrease the number of infant mortality. The effort to improve mother's knowledge is performed through cadre's explanation. Therefore, cadre's knowledge regarding exclusive breastfeeding is very significant. However, not all of the cadre in the community has an appropriate knowledge concerning exclusive breastfeeding. Health promotion training was built to enhance cadre's knowledge.

Objective: The objective of this study was to determine the effect of health promotion training on cadre's knowledge of exclusive breastfeeding in Piyaman Wonosari Gunugkidul.

Methods: This study was a quasi experimental study with pre-posttest design. The number of samples was 40 subjects which selected using purposive sampling technique. Data analysis was used Mann whitney and Wilcoxon with confidence level 95%.

Results: The cadre's knowledge on exclusive breastfeeding was good (70%) in members of intervention group after health promotion training. While, in control group it remain enough (45%). The result of Wilcoxon tests was obtained p-value 0.567 in control group and 0.004 in intervention group. The health promotion training was significantly influenced with p-value of Mann Whitney test $p=0,035$.

Conclusion: Health promotion training was significantly effect increased cadre's knowledge on exclusive breastfeeding in Piyaman Wonosari Gunungkidul

Keywords: health promotion, cadres, knowledge, exclusive breastfeeding.

¹Student Nursing Science Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Nursing Science Muhammadiyah University of Yogyakarta

³Lecturer Nursing Science Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta